

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas model pembelajaran tipe *word square* menggunakan media LKPD berbantuan canva terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas IV SDN 92 Singkawang. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data berupa nilai *pre-test* dan *post-test*. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 92 Singkawang dengan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan media LKPD berbantuan canva dan apakah kemampuan pemahaman konsep IPS siswa SDN 92 Singkawang dengan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan media LKPD berbantuan canva mengalami ketuntasan. Adapun data hasil penelitian sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus N-gain didapat data peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas IV dengan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva sebagai berikut

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan N-Gain

Rata-rata		Skor tertinggi		Skor terendah		N-gain	kriteria	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>			
56,48	80,20	80	100	33	60	0,55	Sedang	Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPS.

Berdasarkan Tabel diatas , diketahui skor *pre-test* 56,48 dan *post-test* 80,23 sehingga didapat hasil *N-gain* 0,55 dengan kriteria sedang.

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa antara kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva dengan pembelajaran secara konvensional pada materi seperti apa daerah tempat tinggalku dulu di kelas IV SDN 92 Singkawang. Karena terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep yang diberikan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada kelas IV SDN 92 Singkawang.

2. Ketuntasan Kemampuan Pemahaman Konsep

Berdasarkan hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yaitu kelas IV SDN 92 Singkawang yang dihitung dengan hasil ketuntasan kemampuan pemahaman konsep IPS individual dan kemampuan pemahaman konsep IPS klasikal maka data harus berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal maka akan dilakukan pengujian

ketuntasan kemampuan pemahaman konsep IPS secara individual dan pengujian ketuntasan pemahaman konsep IPS secara klasikal.

a. Normalitas data

Untuk menguji normalitas data *post-test* pada penelitian ini, digunakan uji *chi-kuadrat*. Hasil perhitungan data *post-test* kemampuan pemahaman konsep IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

kelompok	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Posttets					kesimpulan
	Jumlah Siswa	Taraf Signifikan	χ^2 hitung	χ^2 tabel		
<i>Posttest</i>	29	5%	6,7824	7,8146		Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa hasil perhitungan uji normalitas pada kelompok *posttets*, diperoleh χ^2 hitung = 6,7824, sedangkan χ^2 tabel untuk jumlah sampel 29 pada kelas IV pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 7,8147. karena χ^2 hitung (6,7824) < χ^2 tabel (7,8147), maka H_0 diterima, artinya data yang terdapat pada kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Ketuntasan Individu Kemampuan Kemahaman Konsep

Setelah data berdistribusi normal maka akan dilakukan pengujian ketuntasan kemampuan pemahaman konsep individual. Ketuntasan kemampuan pemahaman konsep individual akan dihitung menggunakan rumus *t-test* 1 sampel dan hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Kemampuan Pemahaman Konsep Individual

Kelompok	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	1,93	1,64	Mencapai KKM

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa t_{hitung} (1,93) > t_{tabel} (1,64). Yang berdasarkan kriteria pengujian H_0 diterima dan H_a tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata ketuntasan kemampuan pemahaman konsep siswa dikelas *post-test* atau kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva mencapai nilai KKM yaitu lebih dari atau sama dengan 60.

c. Ketuntasan Klasikal Kemampuan Pemahaman Konsep

Setelah menghitung ketuntasan individual maka selanjutnya akan dilakukan pengujian ketuntasan klasikal kemampuan pemahaman konsep. Ketuntasan kemampuan pemahaman konsep akan dihitung menggunakan uji proporsi, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Ketuntasan Kemampuan Pemahaman Konsep Klasikal

Kelompok	z_{hitung}	z_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	2,91	1,64	Nilai KKM \geq 60 mencapai 75%

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa $z_{hitung} \geq z_{tabel}$ atau $2,91 \geq 1,64$ yang berdasarkan kriteria pengujian artinya H_a dititerima

dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa proporsi ketuntasan siswa secara klasikal dikelas eksperimen atau kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan media LKPD berbantuan canva mencapai nilai KKM yaitu lebih dari atau sama dengan 60 dengan 75%.

3. Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran Tipe *Word Square* Menggunakan LKPD Berbantuan Canva

Tabel 4.5
Kriteria Skor Angket Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran Tipe *Word Square* Menggunakan LKPD Berbantuan Canva

No	Presentase	Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	81-100	Sangat positif	4	84
2	61-80	Positif	15	70
3	41-60	Cukup Positif	10	52,1
4	21-40	Buruk	0	
5	0-20	Sangat Buruk	0	
Rata-rata keseluruhan				66,37
Kriteria keseluruhan				Positif

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kriteria sangat positif berjumlah 4 orang, kriteria positif berjumlah 15 orang, kriteria cukup positif berjumlah 10 orang dan tidak ada respon angket respon siswa terhadap model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva dengan kriteria buruk dan sangat buruk. Nilai rata-rata keseluruhan hasil skala yaitu 66,37% menunjukan bahwa respon angket respon siswa terhadap model

pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 berkriteria positif.

Selanjutnya untuk perhitungan dari skor tiap indicator respon siswa dapat diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Indikator Respon Siswa

Perasaan (Senang/Tidak)		Perasaan (Tertarik /Tidak)		Minat Siswa		Kegiatan Siswa (Aktif /Tidak)		Rata- Rata
Jumlah Skor	Rata- Rata	Jumlah Skor	Rata- Rata	Jumlah Skor	Rata- Rata	Jumlah Skor		
2220	77	1860	64,13	1820	62,75	1800		62,06

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dari data-data yang telah disajikan diatas, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian. Hasil-hasil pembahasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Pemahaman Konsep IPS siswa

a. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPS

Penelitian ini di SDN 92 Singkawang yang terdiri dari satu kelas yang mana kelas ini merupakan kelas *pre-test* dan juga kelas *post-test*. Kelas kontrol adalah kelas yang belum diberikan perlakuan, sedangkan kelas *post-test* merupakan kelas yang sudah diberikan perlakuan model pembelajaran. Kelas *pre-test* dan kelas *post-test* jumlahnya sama-sama 29 siswa,

Setelah melakukan penelitian, diberikan soal *post-test* kepada siswa untuk melihat efektivitas model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva terhadap kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas IV SDN 92 Singkawang.

Berdasarkan hasil perhitungan data *post-test* siswa didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa antara kelas yang diberikan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan media LKPD berbantuan canva dengan pembelajaran langsung pada materi seperti apa daerah tempat tinggalku dulu pada kelas IV SDN 92 Singkawang. Adanya peningkatan pemahaman konsep IPS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh perlakuan antara dua kelas tersebut yang dimana kelas *pre-test* tidak diberi perlakuan sedangkan kelas *post-test* diberikan perlakuan.

Pada kelompok *post-test* diberikan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan media LKPD berbantuan canva yang merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokan jawaban yang sudah di sediakan sehingga diharapkan dengan model pembelajaran tipe *word square* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Fitria (2013) yang mengemukakan bahwa *word square* merupakan model pembelajaran

yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model pembelajaran ini juga bisa dipadukan dalam mata pelajaran apapun diantaranya pelajaran IPS yang dimana model ini bisa mengasah kemampuan pemahaman konsep siswa dengan dipadukan LKPD dalam bentuk kota-kotak pada lembar jawaban pemahaman konsep.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Wina Dwi Puspitasari (2019) mengemukakan bahwa pemahaman konsep memiliki efektivitas yang sangat signifikan dibanding dengan menggunakan cara belajar konvensional.

b. Ketuntasan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS

Hasil ketuntasan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas IV pada materi seperti apa daerah tempat tinggalku dulu yaitu dengan pengukuran tes soal uraian yang diberikan dalam bentuk *pre-test* dan *pos-test* sebanyak 5 soal. Hasil *pre-test* menunjukan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep IPS yang mendapatkan ketuntasan nilai sebanyak 11 siswa dalam bentuk presentase yaitu sebesar 38%. sedangkan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas IV saat diberikan soal *post-test* mendapatkan nilai ketuntasan nilai sebanyak 26 siswa dengan presentase 90%.

Maka dari penjabaran diatas maka hasil ketuntasan kemampuan konsep IPS pada saat *pre-test* lebih rendah diabanding *post-test*. Hasil penelitian ini berada pada kategori tuntas. Hal ini sejalan dengan

penelitian terdahulu oleh Ari Yanto (2018) bahwa ketuntasan belajar siswa pada pemahaman konsep IPS sebesar 95,83% dengan menggunakan model pembelajaran tipe *word square*.

c. Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran Menggunakan Media LKPD berbantuan Canva

Hasil analisis respon siswa terhadap model pembelajaran menggunakan media LKPD berbantuan canva berada pada kategori positif. Hal ini dilihat dari data keseluruhan angket respon rata-rata sebesar 66,37%. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yaitu Hartono (2012) mengemukakan respon siswa terhadap pembelajaran IPS termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan skor angket respon siswa pada pembelajaran IPS diketahui bahwa siswa kelas SDN 92 Singkawang perasaan senang atau tidak) terhadap cara penyajian materi pelajaran, cara mengajar guru , siswa merasa senang dengan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva. Adapun pada indikator perasaan (tertarik atau tidak tertarik) terhadap model pembelajaran yang dilaksanakan, siswa merasa tertarik dengan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva, Adapun indikator minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran siswa bersunguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran IPS. Selanjutnya pada indikator kegiatan siswa (aktif atau tidak) selama

pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran tipe *word square* menggunakan LKPD berbantuan canva.